

APLIKASI PELAYANAN JASA PADA LAUNDRY BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN DI BISNIS LAUNDRY POS

Nanang Hoesen

nangryo@gmail.com

Institut Bisnis Nusantara

Veronica Manik

Institut Bisnis Nusantara

ABSTRAK

Dalam pelayanan jasa bisnis laundry saat ini terdapat berbagai kendala yang sering dialami oleh konsumen mengalami kendala dalam pemesanan laundry yaitu pelanggan yang telah memesan tidak bisa mengetahui laundry pakaian saat ini sedang status dalam proses apa. Jadi jika ingin mengetahui status pemesanan biasanya harus menggunakan telepon atau SMS. Dan jika ada pelanggan baru yang belum pernah memesan pelanggan tersebut harus datang ketempat atau telepon tempat laundry ini untuk menanyakan informasi mengenai layanan laundry tersebut.

Untuk meningkatkan pelayanan jasa pada bisnis laundry ini agar bisa memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Maka dibuatlah perancangan dan aplikasi pelayanan jasa berbasis android yang diharapkan akan mempermudah dan memberikan kenyamanan untuk pelanggan laundry POS.

Kata kunci : *Aplikasi Laundry, Bisnis Laundry, Android, Informasi Laundry, Paliaksi Android.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era teknologi dan informasi saat ini disadari bahwa hampir kegiatan disegala bidang ditentukan dari teknologi dan informasi yang diterima dan dihasilkan. Dimana dalam hal ini komputer merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengolahan informasi.

Dalam sektor usaha dibidang pelayanan jasa bisnis laundry, biasanya memberikan jasa mencuci pakaian, karpet, *bed cover*, cuci kering dan cuci basah. Salah satu Laundry yang bertempat di Pondok Kelapa Jakarta Timur yaitu Laundry POS memberikan pelayanan, dengan proses bisnis, bisa langsung datang ke tempat untuk mengantar Laundry-annya sendiri, atau telepon dan SMS untuk memesan atau mendapatkan layanan antar jemput.

Di Laundry POS mengalami kendala dalam pemesanan laundry yaitu pelanggan yang telah memesan tidak bisa mengetahui saat ini pakaian sedang dalam proses apa. Jadi jika ingin mengetahui status pemesanan dapat menggunakan telepon atau SMS. Dan jika ada pelanggan baru yang belum pernah memesan pelanggan tersebut harus datang ke tempat atau telepon tempat laundry ini untuk menanyakan informasi mengenai layanan pada Laundry POS.

Dengan permasalahan yang ada didapatkan solusi untuk meningkatkan pelayanan jasa pada laundry POS sehingga memberikan nyaman dan kemudahan dalam bertransaksi. Maka dibuatlah aplikasi pelayanan jasa berbasis android yang diharapkan akan mempermudah dan memberikan kenyamanan untuk pelanggan laundry POS.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka maksud dari pembuatan paper ini adalah membangun aplikasi pelayanan jasa berbasis android. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Membangun aplikasi untuk membantu memudahkan dalam transaksi di dalam laundry POS
2. Memberikan pelayanan untuk antar jemput barang dalam aplikasi laundry
3. Membuat fitur tracking pakaian agar pelanggan bisa memperkirakan kapan akan sampai.

LANDASAN TEORI

Definisi Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi *output*. Jogiyanto (1999:12).

Bisnis Jasa Laundry

Laundry adalah jasa binatu (*laundry*) dengan biaya jasa yang kompetitif dan terjangkau. Bisnis laundry ini dirasa menguntungkan karena banyak orang yang tidak sempat mencuci sendiri dan juga bagi yang tidak mempunyai banyak waktu (pekerja) atau sebagian besar adalah mahasiswa.

Pengertian Android

Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metodologi Penelitian Deskriptif yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan, menjelaskan, dan menganalisa permasalahan yang ada untuk dilihat fakta yang ada agar memperoleh pengetahuan baru sehingga mengambil kebijakan informasi dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian guna mendapatkan fakta pada lokasi penelitian. Dalam lokasi penelitian peneliti mengamati secara langsung kinerja pada bagian pelayanan seperti melihat transaksi antara pelanggan dengan bagian pelayanan untuk mendapatkan data-data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara ini menanyakan beberapa hal seperti alur dokumen yang mengalir, pembuatan laporan dan sebagainya.

3. Metode pengembangan sistem

Penelitian berupa pengembangan perangkat lunak. Metodologi yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak ini mengikuti model pengembangan waterfall.

Dalam pembangunan sistem informasi pelayanan jasa laundry ini, terdapat 4 tahapan waterfall yang dilalui yaitu analisis, desain, pengkodean dan pengujian.

1. Analisis

Tahapan analisis dilakukan menganalisa proses bisnis yang sedang berlangsung dan menggali kebutuhan fungsional sistem yang akan dibangun. Pemodelan proses bisnis dilakukan dengan menggunakan bantuan BPMN dan kebutuhan fungsional sistem digambarkan dengan diagram UML. Data yang dibutuhkan dalam tahapan ini didapatkan melalui 3 metode yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati alur sistem pelayanan jasa *laundry* pada Laundry POS.

b. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih rinci dan pasti tentang penelitian yang dilakukan.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pelayanan jasa *laundry*.

2. Desain

Pada tahapan ini dilakukan perancangan arsitektur aplikasi, rancangan data dan antarmuka pengguna sistem. Perancangan dilakukan berdasarkan kebutuhan fungsional yang berhasil digali.

3. Pengkodean

Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Tahapan ini merupakan untuk mewujudkan rancangan yang berhasil dibuat menjadi kode program.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengguna

Karakteristik *user* adalah masyarakat umum usia 17-40 tahun atau yang sering menggunakan jasa layanan laundry atau pun belum karena aplikasi ini dibuat agar bisa mempermudah masyarakat dalam menggunakan jasa pelayanan dalam bidang laundry. Sedangkan karakteristik user menurut analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 1
karakteristik user

User	Tanggung Jawab	Hak Akses	Tingkat Pendidikan	Tingkat Keterampilan
Masyarakat Umum 17-40 tahun	Melakukan pemesanan laundry	Masuk aplikasi, memilih jasa laundry, melihat profile, mengganti kata sandi	-	Bisa mengikuti petunjuk yang ada dalam aplikasi

Dalam tabel 1 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik user yang memenuhi kriteria untuk dapat menggunakan aplikasi yang akan dibangun ini adalah masyarakat umum yang bisa melakukan orderan untuk laundry, serta bisa memilih apa saja layanan yang akan digunakan dan bisa menggunakan aplikasi sesuai dengan petunjuk dalam aplikasi.

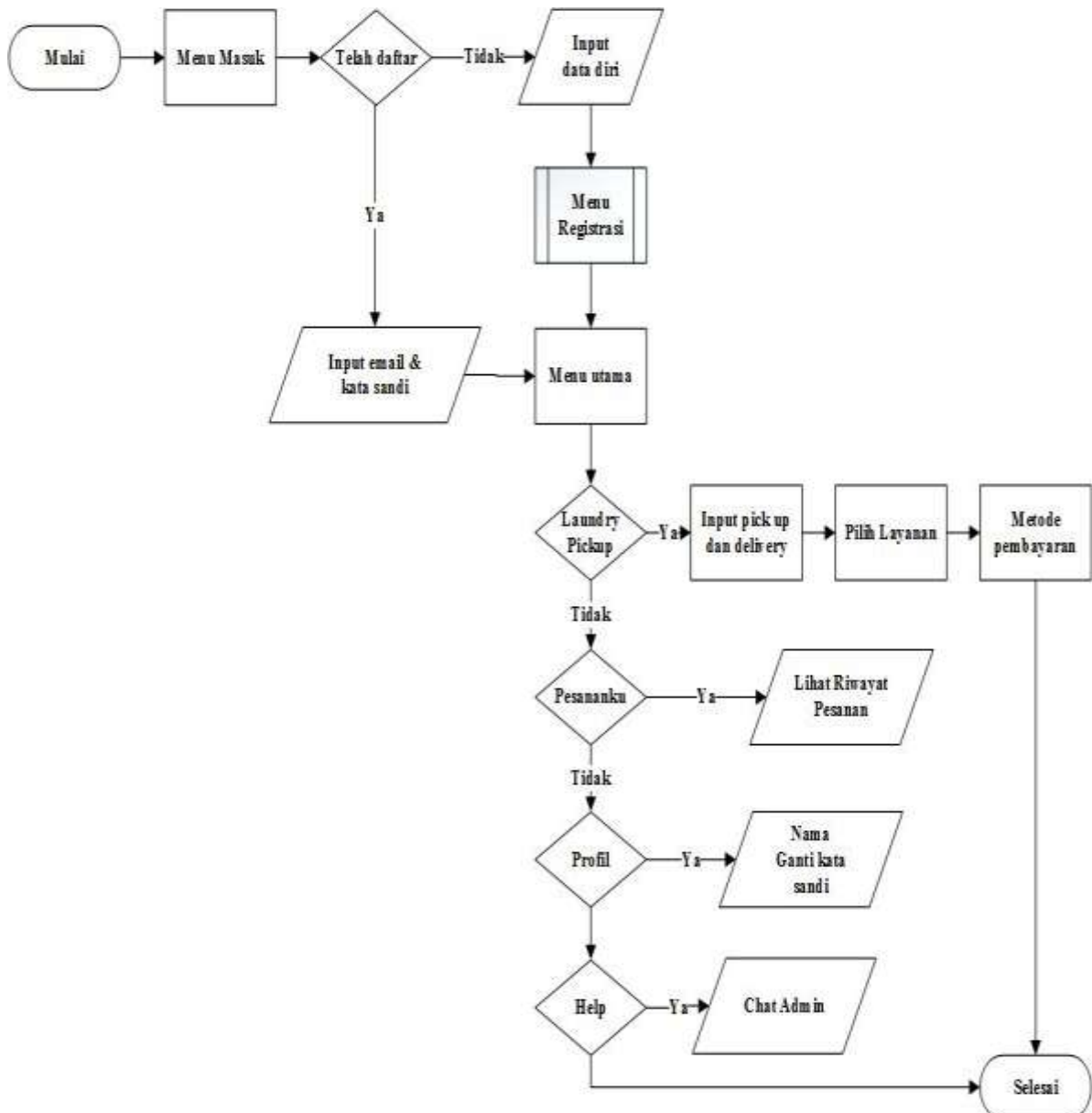
Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menggambarkan proses kegiatan yang akan diterapkan dalam sebuah sistem dan menjelaskan kebutuhan yang diperlukan sistem agar sistem dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan.

Flowchart

Dalam pembuatan aplikasi dibutuhkan Flowchart untuk mempermudah dalam mengimplementasikan aplikasi yang dibuat.

Flowchart Pengguna

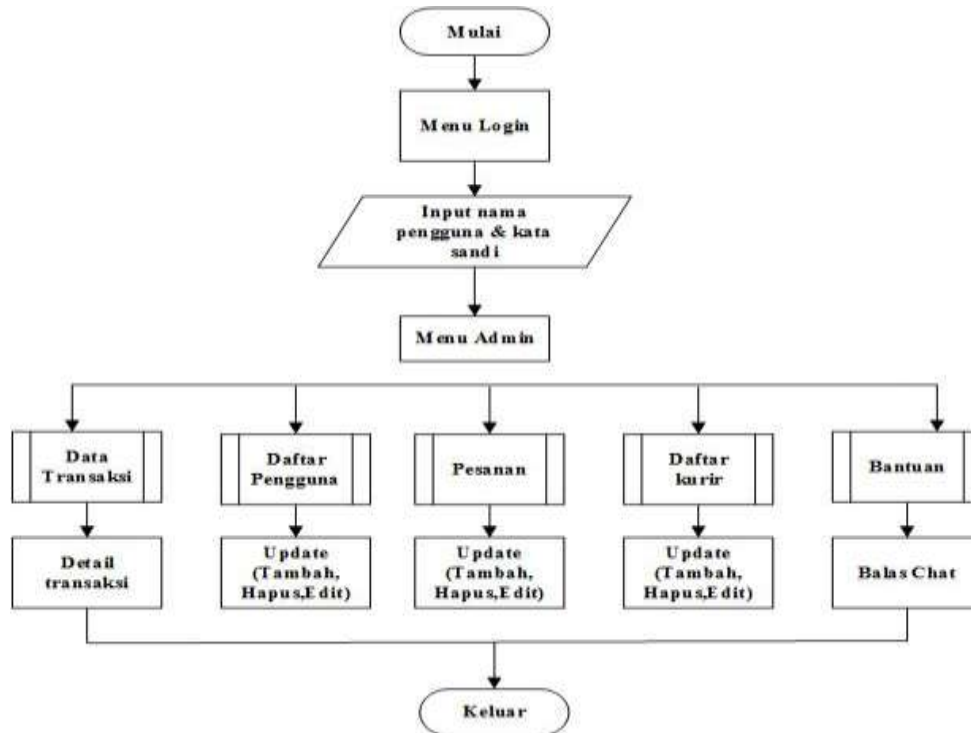


Gambar 1
Flowchart Pengguna

Konsumen bisa melakukan login, atau mendaftarkan ketika belum mempunyai akun pengguna, kemudian konsumen bisa memilih butiran, laundry pick-up, pesanan, profile

dan help, jika ingin melakukan orderan konsumen bisa memilih kapan akan di pick-up dan kapan akan diantar kembali, memilih jenis layanan yang sudah terdaftar.

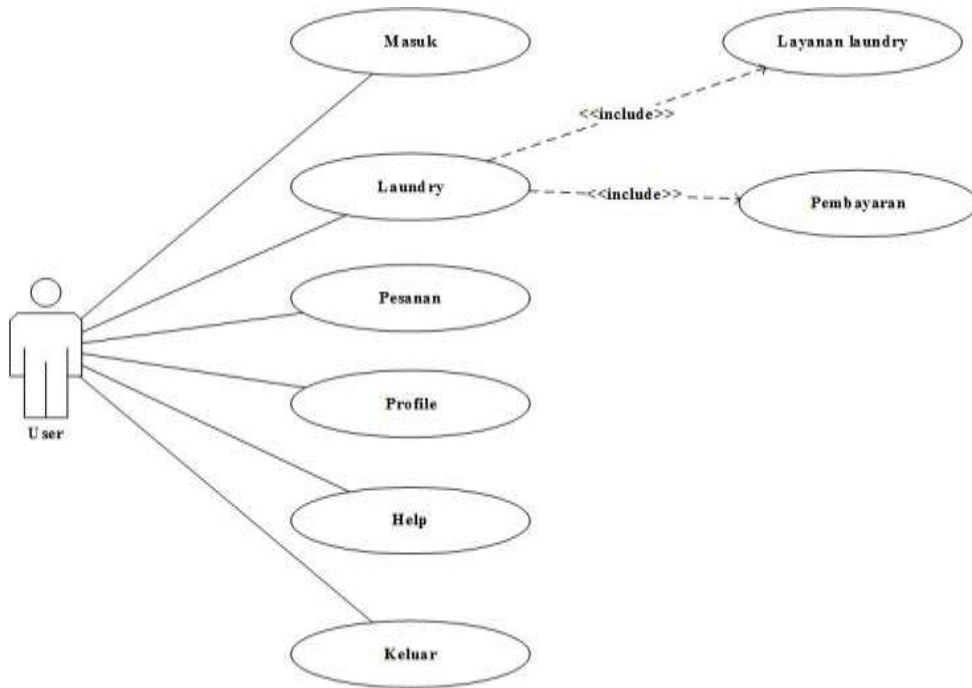
Flowcahrt Admin



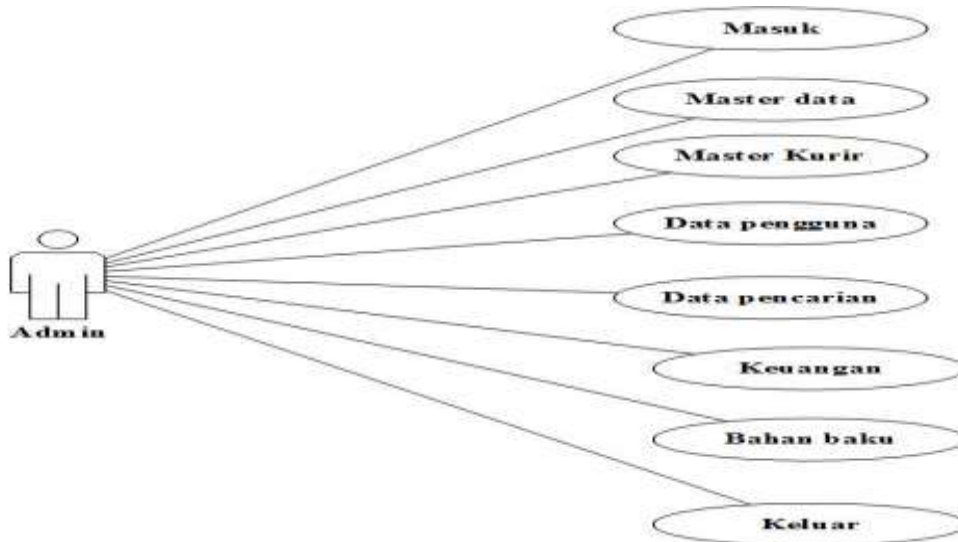
Gambar 2
Flowchart Admin

Admin bisa melakukan login, dan melihat data-data yang harus dicek. Master data, master kurir, data pengguna, data transaksi, keuangan, bahan baku.

Use case



Gambar 3
Use case user



Gambar 4
Use case admin

Tampilan Pengguna



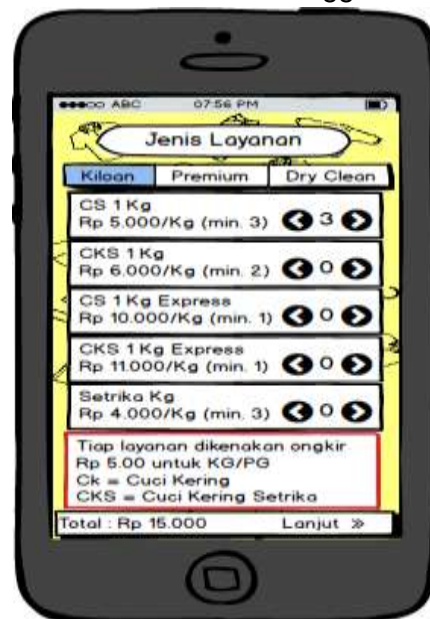
Menu Login



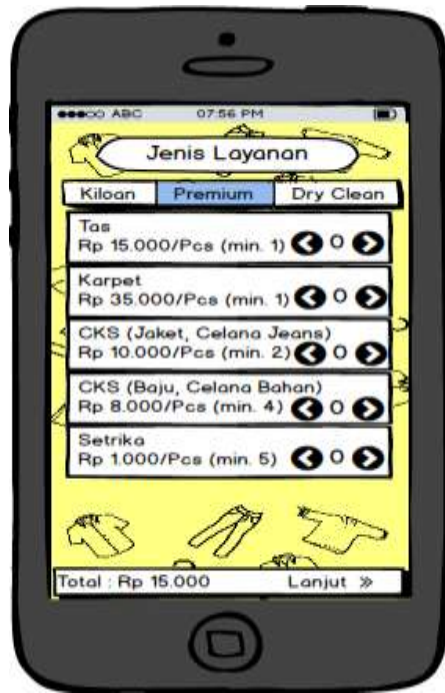
Daftar Pengguna



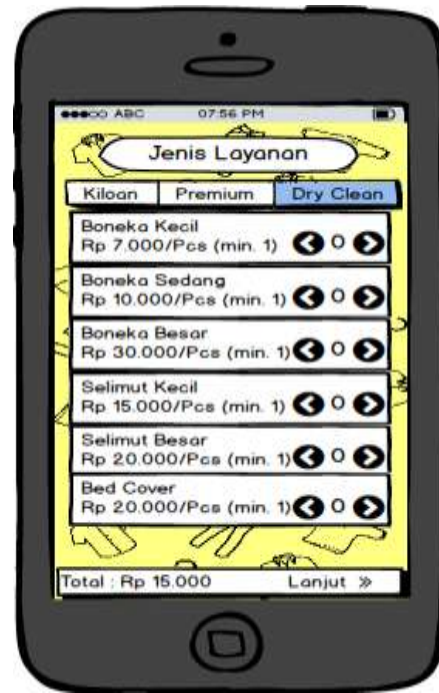
Menu Utama



Jenis Layanan



Jenis Layanan



Jenis Layanan



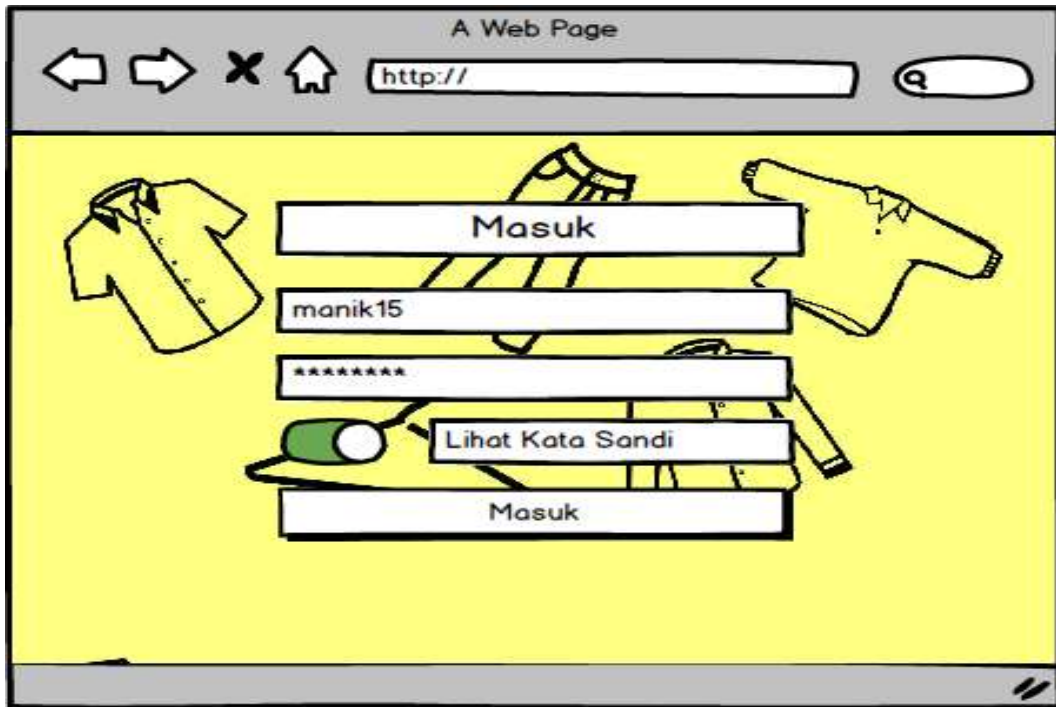
Metode Pembayaran



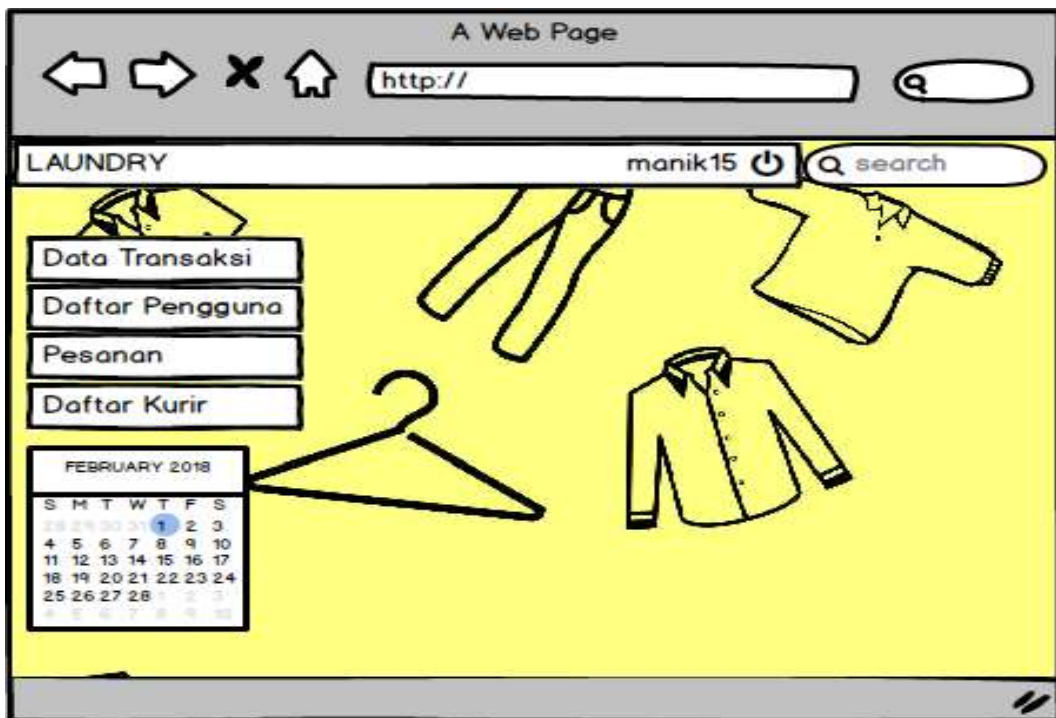
Konfirmasi Pembayaran

Tampilan Aplikasi pelayanan jasa berbasis android di atas dibuat agar pengguna lebih mudah dalam memesan, karena dalam metode pelayanan harga sudah tertera, dan memberikan kenyamanan saat konsumen melakukan order.

Tampilan Admin



Login



Tampilan Menu Utama

Tampilan admin berisi, master data, master kurir, data transaksi, data pengguna, keuangan, bahan baku. Yang dapat mempermudah admin dalam memberikan pelayanan yang baik untuk konsumennya dengan selalu mengecek data-data yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan perancangan yang ada yang memasukkan data-data dari hasil analisis, dan telah dibuatnya rancangan untuk pembuatan Aplikasi Pelayanan Jasa Berbasis Android di Laundry POS dengan dua mode pengguna, yakni user sebagai pelanggan dan admin yakni dari pemilik laundry tersebut yang dirancang sesuai kebutuhan dan bisa memenuhi kebutuhan untuk memberikan layanan bisnis Laundry yang lebih baik kepada konsumen dibandingkan dengan layanan sebelumnya, serta turut memberikan potensi baru dengan mudahnya pelanggan baru untuk mengakses layanan dengan menggunakan aplikasi ini untuk mendapatkan pelayanan jasa laundry.

Saran

Dalam sistem ini masih mengedepankan untuk sistem dasar pelayanan jasa bisnis laundry saja. Untuk fitur lebih lanjut seperti pembayaran gaji karyawan stok barang dan lainnya tidak dimasukkan dan bisa menjadi saran untuk pengembangan sistem selanjutnya kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ihsan, Yuhandri, S.Kom, M.Kom, Surmayanti, S.Kom, M.Kom. 2010. *"Pengembangan Sistem Informasi Laundry Pada Perusahaan Refresh Laundry Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java"*. Padang : UPI "YPTK"
- [2] Mark Skews. 2015. *"Adding Further Efficiencies To The Laundry And Hospitality Industries"*. Thesis (UAS):International Business Administration. 26
- [3] Sunarti. 2014. *"RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI JASA LAUNDRY DENGAN METODE WATERFAL"*. Jakarta Selatan : Jurnal Paradigma vol XVI no.2 September 2014.
- [4] Dewi Sartika. 2015. *"Sistem Informasi Pelayanan Jasa Di Anya Laundry Berbasis Website"*. Bandung: UNIKOM.. 5-6
- [5] Husnil Kamil1, Audiah Duhani. 2016. *Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang*. Padang
- [6] Informasi Media : <http://mediainformasill.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-definisi-android.html>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2013.
- [7] Rakasiwi Syarief Hidayat. 2014. *"Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Hello Laundry"* Semarang: Universitas Dian Nuswantoro. 13